

ABSTRAK

Sina, Siprianus. 2009. *Penguasaan Kata Benda Konkret: Kasus Insan, Anak Autis Infantil Usia 9 Tahun dan Reno, Anak Autis Hiperaktif Usia 11 tahun di Sekolah Khusus Autis Citra Mulya Mandiri, Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta*. Skripsi S-1. Yogyakarta: PBSID, JPBS, FKIP, USD.

Penelitian ini adalah penelitian kasus dengan metode deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti penguasaan kata benda konkret kasus *Insan* dan *Reno*, dan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan penguasaan kata benda konkret antara *Insan* dan *Reno* di Sekolah Khusus Autis *Citra Mulya Mandiri*, Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta.

Subjek penelitian ini adalah dua jenis anak autis. Kedua jenis anak itu adalah *Insan Nur Abdilah*, anak autis infantil usia 9 tahun dan *Reno Paskalis Latupapua*, anak autis hiperaktif usia 11 di Sekolah Khusus Autis *Citra Mulya Mandiri*, dengan alamat Jalan Melati 172 B Sambilegi Baru, Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta. Peneliti menggunakan subjek ini karena keduanya sungguh unik dan berbeda karena memiliki kecacatan pada otak kiri dan kanan.

Instrumen penelitian ini adalah kartu gambar berwarna berjumlah 315 buah. Instrumen ini dibuat oleh peneliti untuk mengetahui penguasaan kata benda konkret *Insan* dan *Reno*, dan ada atau tidaknya perbedaan penguasaan kata benda konkret antara keduanya. Teknik analisis data dilakukan dengan cara menghitung penguasaan kata benda konkret kasus *Insan* dan *Reno*. Penentuan perbedaan penguasaan kata benda konkret kasus *Insan* dan *Reno* didasarkan pada penghitungan akhir penguasaan kata benda konkret oleh keduanya.

Hasil penelitian ini adalah *Insan* dan *Reno* telah menguasai empat jenis kata benda konkret: nama jenis, nama zat, nama diri, dan nama kumpulan. Apabila dilihat dari segi penguasaan kata benda konkret, antara *Insan* dan *Reno* tidak terdapat perbedaan, tetapi jika dari segi jumlah dan jenisnya, ada perbedaan penguasaan kata benda konkret antara *Insan* dan *Reno*. Dalam hal jumlah, *Insan* baru menguasai 161 kata benda konkret, *Reno* telah menguasai 188 kata benda konkret. Dalam hal jenis, *Insan* baru menguasai 143 kata benda konkret nama jenis dan 7 kata benda konkret nama zat. *Reno* telah menguasai 166 kata benda konkret nama jenis dan 11 kata benda konkret nama zat.

Dari hasil penelitian tersebut, peneliti memberikan saran kepada (1) Sekolah Khusus Autis *Citra Mulya Mandiri* agar dapat menambah sarana pembelajaran secara visual di kelas karena sangat membantu meningkatkan penguasaan bahasa anak autis, (2) para guru autis dapat menggunakan teknik pembelajaran visual di kelas karena dapat meningkatkan penguasaan bahasa anak autis pula, (3) orang tua anak autis harus membantu meningkatkan penguasaan bahasa pada anaknya karena pendidikan di rumah sangat menentukan keberhasilan pendidikan anak di sekolah, khususnya penguasaan bahasa, (4) peneliti lain diharapkan dapat meneliti topik penelitian ini pada pemerolehan kata anak autis; misalnya pemerolehan jenis kata lain selain nomina.

ABSTRACT

Sina, Siprianus. 2009. *The Mastery of Concrete Nouns: a Case of Insan, a Nine-Year-Old Infantil Autistic Child and Reno's case, an Eleven-Year-Old Hyperactive Autistic Child at Citra Mulya Mandiri Special School for Autistic Children, in Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta*. Undergraduate Thesis. Yogyakarta: PBSID, JPBS, FKIP, USD

This research is a case research using descriptive method. The purpose of this research is to find the vocabulary mastery concrete nouns on *Insan's* and *Reno's* cases and to find out whether there is ability differences in the vocabulary mastery of concrete nouns between *Insan* and *Reno* at *Citra Mulya Mandiri, Special School for Autistic Children, in Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta*.

The subject of this research was two autistic children. A nine-year-old infantile autistic child, named *Insan Nur Abdilah*, and an eleven-year-old hyperactive autistic child, called *Reno Paskalis Latupapua*, at *Citra Mulya Mandiri, Special School for Autism, Jalan Melati 172 B Sambilegi Baru, in Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta*. The researcher used two subjects because they were unique and have different handicap on the right and the left brain.

The research instrument was colorful picture cards consisting of three hundreds and five teen items made by the researcher himself. It is made to find out whether there are any differences in the mastery of concrete nouns between them. The data analysis was done by counting total mastery of concrete nouns. The difference between the children determined based on their total results of vocabulary mastery.

The results showed that *Insan* and *Reno* mastered four types of concrete nouns: species names, substance names, self names, and group names. There is no difference on the mastery of concrete nouns but based on numbers and variety there are differences between them. *Insan* mastered one hundred and sixty one concrete nouns consisting of one hundred and fourty three species names, seven substance names while *Reno* mastered one hundred and eighty eight concrete nouns consisting of one hundred and sixty six species names and eleven substance names.

Based on the results of this research, the researcher has four suggestions (1) it is important for Special School for Autism, *Citra Mulya Mandiri*, to add visual learning medium in the classroom to more improve the mastery of concrete nouns for autistic children, (2) the teacher may use the visual learning technique in the classroom in order to improve the vocabulary mastery of concrete nouns for autistic children, (3) the parents of autistic children must be able to help their children master the language in their home, the involvement of his family has a great effect on the vocabulary mastery of concrete nouns, (4) The other researcher is expected to research the topic in getting word on autistic children; for example to get of other special word out of nouns.